

## ABSTRAK

**Luluk, Firdaussiah. 2023. Analisis Pendapatan petani tambak Udang Vannamei Di desa randutatah Kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo.** Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing (1) Muh. Hamzah, MM. Pembimbing (II) Moh. Rasidi, MM

### **Kata Kunci : Pendapatan, petani tambak Udang Vannamei**

Petani udang di desa randutatah budidaya tambak yang mereka kelola, dalam usaha tersebut mereka rela mengeluarkan modal yang besar untuk membeli bibit yang unggul. Mereka memilih udang vaname karena udang vaname memiliki nilai jual yang cukup tinggi, sistem pengelolaannya yang singkat dan tidak membutuhkan modal yang cukup besar. Proses pemasaran yang dilakukan masyarakat hanya menjual udang kepada penampung. Selanjutnya mengenai harga udang tambak tergantung dari berat dan jumlahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses budidaya udang vaname di Desa Randutatah. Untuk mengetahui pendapatan petani udang dalam membudidaya udang vaname di desa Randutatah. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada proses produksi budidaya udang vaname di Desa Randutatah terdiri atas: (1) perencanaan produksi yang memperhatikan faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja dan modal. (2) proses produksi yang mencakup dalam pengadaan dan pemilihan benih. (3) proses produksi yang terakhir adalah proses pemanenan hasil budidaya udang vaname. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan petani udang yang ada di desa randutatah mengalami fluktuatif naik turun atau tidak stabil di karenakan oleh beberapa faktor antara lain faktor harga lahan dan cuaca. pendapatan bersih tertinggi para petani di desa Randutatah sebesar Rp.232.000.000 dengan luas 1.629m yang dihasilkan dari tambak udang bapak H. Abdullah dengan Rp. 142.418 /m sedangkan pendapatan paling rendah sebesar Rp. 162.422.000 dengan luas tambak 2.800m dengan Rp. 58.007/m dikarenakan pak hafif merupakan petani tambak udang baru dan hanya sampai pada siklus ke 5, hal ini juga dipengaruhi dari faktor pengalaman dan pengetahuan yang minim.

Dari hasil berikut disampaikan beberapa saran dari penelitian ini: (1) Petani udang yang ada di Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo harus memperluas pengetahuan tentang tambak udang melalui media seperti buku, dan internet untuk menambah informasi tentang cara membudidayakan udang yang baik. (2) Memaksimalkan hasil produksi secara terus menerus agar peluang permintaan pasar terus meningkat sesuai dengan yang di harapkan petani udang di desa randutatah